



Analisa Prestasi Dari Perspektif Manajemen: Studi Kasus pada PT Kapuas Prima Coal (ZINC) 2022-2024

Salma Hanifa¹, Zul Azmi², Adinda Dwi Wahyuni³, Wahyuni Jafrianti⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

E-mail : salmahanifa260104@gmail.com¹, zulazmi@umri.ac.id², adindadwiwahyuni05@gmail.com³, wahyunijafrianti123@gmail.com⁴

Article Info

Article history:

Received July 03, 2025

Revised July 07, 2025

Accepted July 17, 2025

Keywords:

Achievement Analysis,
Management Viewpoint,
Financial Statements, PT
Kapuas Prima Coal Tbk.

ABSTRACT

This study aims to analyze the decline in the financial performance of PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) from 2022 to 2024 using an achievement analysis approach from a management perspective. This analysis is conducted through three main aspects, namely operational analysis, resource management, and profitability. The results showed that over the last three-year period, the company experienced a significant decline in operational performance efficiency, asset management and profitability. Although there were some ratios that increased such as inventory turnover, this was not because efficiency improved but because of the crisis that forced the company to sell the remaining stock without new production.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 03, 2025

Revised July 07, 2025

Accepted July 17, 2025

Keywords:

Analisa Prestasi, Sudut
Pandang Manajemen, Laporan
Keuangan, PT Kapuas Prima
Coal Tbk.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penurunan kinerja keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) dari tahun 2022-2024 dengan menggunakan pendekatan analisa prestasi dari sudut pandang manajemen. Analisis ini dilakukan melalui tiga aspek utama, yaitu analisis operasional, manajemen sumber daya, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode tiga tahun terakhir, perusahaan mengalami penurunan signifikan dalam efisiensi kinerja operasional, manajemen aset dan kemampuan menghasilkan laba. Walaupun ada beberapa rasio yang meningkat seperti perputaran persediaan, ini bukan karena efisiensi meningkat tetapi karena krisis yang memaksa perusahaan menjual sisa stok tanpa produksi baru.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Salma Hanifa
Universitas Muhammadiyah Riau
salmahanifa260104@gmail.com



Pendahuluan

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi instrumen yang sangat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi untuk mengukur tingkat keuntungan, tetapi juga memberikan informasi yang relevan mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya serta efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan. Menurut (Harahap, 2021), analisis kinerja keuangan dari sudut pandang manajerial memberikan wawasan strategis dalam menilai kekuatan dan kelemahan internal perusahaan berdasarkan data kuantitatif yang tersedia dalam laporan keuangan.

Tabel 1. Laba (Rugi) Bersih PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC)

Tahun	Laba (Rugi) Bersih
2022	(Rp. 114.709.135.630)
2023	(Rp. 26.653.215.904)
2024	(Rp. 129.912.883.790)

Sumber Data: Annual Report Tahun 2022-2024 (<https://www.idx.co.id/>)

Salah satu pendekatan yang umum digunakan adalah analisis prestasi keuangan, yang melakukan pengukuran pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengendalikan biaya dan aset yang dimiliki. PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) bergerak dibidang pertambangan dan perdagangan mineral. Perusahaan ini, yang didirikan pada tahun 2005, awalnya menambang bijih besi, namun sejak 2014 beralih fokus ke penambangan dan pengolahan Galena (PbS) menjadi konsentrat timbal (Pb), seng (Zn), dan perak (Ag) serta menunjukkan perkembangan yang fluktuatif selama periode 2022 hingga 2025. Dalam konteks tersebut, penting untuk menelaah sejauh mana manajemen perusahaan mampu merespons perubahan lingkungan bisnis dengan menerapkan strategi efisien yang tercermin dalam peningkatan margin laba, pengendalian beban operasional, serta optimalisasi aset. Analisis dari sudut pandang manajerial ini juga untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan dapat mempertahankan daya saing dan kinerja keuangannya melalui perencanaan serta pengendalian internal yang tepat (Hery, 2019).

Capaian keberhasilan suatu perusahaan tercermin melalui performanya dari tahun ke tahun. Apabila perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, maka hal tersebut mencerminkan keberhasilan dalam pengelolaan usaha. Sebaliknya, apabila kinerja perusahaan cenderung menurun atau mengalami kerugian berturut-turut, hal itu menunjukkan adanya permasalahan dalam strategi dan pengambilan keputusan yang kurang optimal oleh manajemen. Namun, masih banyak perusahaan yang kurang memperhatikan pentingnya menganalisis kinerja secara rutin. Akibatnya, mereka tidak menyadari lebih awal ketika efisiensi mulai menurun atau ketika beban biaya mulai membengkak. Fenomena ini bisa berdampak serius pada perusahaan tersebut. Contohnya seperti yang terjadi pada PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) yang mengalami gagal bayar obligasi dan akhirnya sahamnya disuspensi. Jika sejak awal dilakukan analisis terhadap rasio keuangan seperti beban operasional, margin laba, atau perputaran aset, mungkin saja kondisi ini bisa diantisipasi lebih dini.

Sejumlah penelitian terdahulu juga menegaskan pentingnya analisis rasio keuangan. (Zainuddin & Hartono, 2019) menyebutkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat prediksi awal terhadap kebangkrutan perusahaan. Sementara itu, (Pradnyaniti & Budiasih,



2018) menyatakan bahwa perusahaan yang rutin menganalisis laporan keuangannya cenderung lebih siap menghadapi situasi krisis. Firmansyah (2021) pun menunjukkan bahwa informasi dari rasio keuangan sangat membantu investor dalam menilai kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan. Tetapi dengan demikian, terdapat celah penelitian (*gap riset*) yang belum banyak dibahas. Banyak studi hanya fokus pada hubungan antara rasio keuangan dan nilai saham atau risiko bangkrut, tapi jarang yang benar-benar mendalami bagaimana penurunan efisiensi dalam jangka waktu tertentu bisa menjadi akar masalah keuangan perusahaan. Selain itu, belum banyak riset yang menyoroti bagaimana manajemen bisa menggunakan hasil analisis rasio ini untuk mengambil langkah korektif secara strategis, bukan sekadar untuk laporan tahunan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja PT Kapuas Prima Coal Tbk dari sisi efisiensi selama periode 2022–2024 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Penelitian ini tidak hanya akan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga akan mengungkap bagaimana efisiensi menurun dari tahun ke tahun, serta dampaknya terhadap kelangsungan usaha. Harapannya, hasil penelitian ini bisa memberikan wawasan praktis bagi manajemen dan juga menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

Landasan Teori

Analisa Prestasi dari Sudut Pandang Manajemen

Analisa prestasi dari sudut pandang manajemen adalah proses menganalisis, mengevaluasi, dan memberikan keputusan oleh manajemen terkait dengan kinerja suatu perusahaan yang berdasarkan dengan sudut pandang dari manajemen yang digunakan untuk menilai sejauh mana kebijakan dan strategi manajerial telah diimplementasikan secara efektif dalam mengelola sumber daya perusahaan guna mencapai tujuan organisasi. (Purba et al., 2023) berpendapat bahwa manajemen menggunakan laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan dan media analisis sebelum pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan dan sebagai dasar evaluasi untuk perencanaan ke depan. Dalam konteks ini, manajemen dapat memahami apakah pendapatan dan biaya perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan, seberapa besar dana yang tersedia untuk operasional, serta bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, manajemen juga bisa menilai tingkat profitabilitas saat ini dan memetakan peluang untuk meningkatkannya di masa mendatang, termasuk dalam hal aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan perusahaan. Selain itu, suatu organisasi memerlukan adanya akuntansi manajemen strategis yang dimana (Azmi & Harti, 2021) menyebutkan bahwa akuntansi manajemen strategis memiliki peran penting dalam mendorong kinerja organisasi (perusahaan). Hal ini dikarenakan proses tersebut melibatkan identifikasi, pengumpulan, pemilihan, dan analisis data akuntansi yang bertujuan untuk mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan strategis serta mengevaluasi sejauh mana organisasi telah berjalan secara efektif. (Brigham & Ehrhardt, 2019) menyebutkan bahwa analisis keuangan dalam konteks manajerial berkaitan erat dengan proses manajemen strategis, dimana data historis keuangan digunakan untuk merancang strategi di masa depan, mengevaluasi efektivitas kebijakan yang telah diterapkan, serta menetapkan langkah korektif atas penyimpangan yang terjadi. Hal ini memperkuat peran analisis keuangan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan berbasis data keuangan. Analisa prestasi dengan sudut pandangan manajemen, terdiri dari 3 jenis, yaitu:

1. Analisis Operasional



Analisis ini digunakan untuk menilai seberapa besar perusahaan melakukan efisiensi dalam pengelolaan biaya, kemampuan perusahaan menghasilkan laba, dan efektivitas struktur operasionalnya. Analisis operasional terdiri dari:

- a. Rasio Harga Pokok Penjualan (HPP): Rasio yang akan menunjukkan seberapa besar proporsi pendapatan yang dikonsumsi oleh biaya produksi langsung. Semakin rendah rasio HPP, semakin efisien biaya produksi (Harahap, 2021).

$$\text{Rumusnya: } \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Laba Bersih}}$$

- b. Rasio Margin Bruto: Semakin tinggi nilainya, semakin baik kemampuan perusahaan mengelola biaya produksinya. Ketika semakin tinggi nilainya, maka semakin baik kemampuan perusahaan mengelola biaya produksinya (Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, 2016).

$$\text{Rumusnya: } \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- c. Margin Laba: Menunjukkan efisiensi total operasi, termasuk biaya administrasi, pajak, dan bunga. Rasio ini menggambarkan profitabilitas akhir dari perusahaan (Brigham & Ehrhardt, 2019).

$$\text{Rumusnya: } \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- d. Analisis Beban Operasi: Analisis ini untuk mengukur efisiensi dalam mengelola biaya operasional.

$$\text{Rumusnya: } \frac{\text{Pos Beban}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- e. Analisis Kontribusi: Analisis ini untuk menunjukkan sisa pendapatan setelah mengurangi biaya variabel, yang akan digunakan untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba.

$$\text{Rumusnya: } \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Biaya Langsung (VAR)}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Analisis Manajemen Sumber Daya

Analisis manajemen sumber daya adalah analisis yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset yang diberikan kepadanya untuk dikelola dengan baik. Analisis manajemen sumber daya terdiri:

- a. Perputaran Aktiva: Perhitungan ini untuk menunjukkan seberapa efisien aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan pendapatan.

$$\text{Rumusnya: } \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Bruto}}$$

- b. Manajemen Modal Kerja: Perhitungan ini terdiri dari;

-Perputaran Persediaan (Penjualan Bersih): **Rumusnya:** $\frac{\text{Persediaan Rata-Rata}}{\text{Penjualan Bersih}}$

-Perputaran Persediaan (HPP): **Rumusnya:** $\frac{\text{Persediaan Rata-Rata}}{\text{HPP}}$

- c. Analisis atas Piutang Dagang: Analisis ini terdiri dari:

-Penjualan per Hari: **Rumusnya:** $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Jumlah Hari dalam Setahun}}$

-Umur Piutang: **Rumusnya:** $\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan per Hari}}$

3. Analisa Profitabilitas



Analisis yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan/laba dari aset yang dimilikinya.

- a. Return on Assets (ROA): Analisis ini digunakan dalam mengukur tingkat pengembalian atas total aset yang digunakan.

Rumusnya:
$$\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Aktiva Bersih}}$$

- b. Hasil Pengembalian Aktiva Berdasarkan EBIT: Perhitungan yang tujuannya untuk memberikan gambaran profitabilitas tanpa efek pajak dan biaya bunga, sehingga murni menunjukkan efisiensi operasional.

Rumusnya:
$$\frac{\text{EBIT}}{\text{Aktiva Rata-Rata}}$$

Melalui perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan dapat membantu perusahaan menilai apakah kinerja keuangan sudah sesuai dengan yang diharapkan perusahaan ataukah belum. (Sutrisno, 2022) menyebutkan bahwa kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mendukung kajian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik analisis kinerja keuangan perusahaan yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Temuan
1	(D. N. Purba & Simanjuntak, 2024)	Analisis Prestasi dari Perspektif Manajemen (PT Estika Tata Tiara Tbk)	Prestasi keuangan yang fluktuatif mengindikasikan ketidakefektifan manajemen dalam menjaga efisiensi biaya dan kontrol persediaan; butuh penguatan rasio aktivitas.
2	(Zakaria, 2024)	Analisa Laporan Keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk dari Sisi Profitabilitas Selama Pandemi Covid-19 (2020–2021)	Rasio likuiditas dan solvabilitas digunakan manajemen untuk mengevaluasi stabilitas keuangan jangka pendek dan panjang; manajemen terbantu membuat perencanaan anggaran dan kontrol kinerja.
3	(Yusuf et al., 2021)	Pentingnya Analisis Laporan Keuangan untuk Penilaian Prestasi (PT Sat Nusapersada Tbk)	Rasio likuiditas dan solvabilitas digunakan manajemen untuk mengevaluasi stabilitas keuangan jangka pendek dan panjang; manajemen terbantu membuat perencanaan anggaran dan kontrol kinerja.
4	(Usuli, 2020)	Penilaian Prestasi Usaha dari Sudut Pandang Manajemen pada Koperasi PRIMKOPPOL Poso	Ditemukan bahwa manajemen koperasi belum optimal menggunakan rasio keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan, terutama dalam pengelolaan pinjaman dan modal sendiri.
5	(Putranto,	Analisis Laporan Keuangan	Manajemen dapat mengetahui



	2018)	PT Mayora Indah Tbk	efektivitas laba dari modal dan total aset melalui rasio ROA dan ROE; hasil menunjukkan performa stabil meskipun margin laba sempit.
--	-------	---------------------	--

Dalam penelitian ini, kerangka berpikir yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan studi kasus pada PT Kapuas Prima Coal Tbk pada tahun 2022 hingga 2024 (Azmi et al., 2018). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan atau laporan tahunan yang dipublikasikan PT Kapuas Prima Coal Tbk dan dapat diakses pada <https://www.kapuasprima.co.id/news/announcement/post/anual-report> atau <https://www.idx.co.id/>. Data tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus dan akan dianalisis lebih lanjut hasil yang diperoleh. Hasil yang didapatkan akan disimpulkan untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisa prestasi dengan sudut pandang manajemen, penulis dapat menjelaskannya melalui tabel perhitungan yang sebelumnya telah dihitung dengan *Microsoft Excel*. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

A. Analisis Operasional

1. Margin Bruto dan HPP

a. Rasio HPP

Tabel 3. Rasio HPP



TAHUN	HPP	PENJUALAN BERSIH	RASIO HPP
2022	Rp 539.910.829.621,00	Rp 717.341.578.270,00	75%
2023	Rp 388.723.555.819,00	Rp 471.343.571.076,00	82%
2024	Rp 186.422.496.843,00	Rp 235.793.407.692,00	79%

Rasio HPP itu menggambarkan seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan. Jadi semakin kecil rasio ini menandakan semakin efisien kinerja perusahaan itu. Berdasarkan data diatas, pada tahun 2022 rasio hpp tercatat sebesar 75% yang mana ini menunjukkan efisiensi yang cukup baik. Tapi pada tahun 2023, rasio ini naik menjadi 82% yang menandakan beban produksi semakin besar dan menurunnya efisiensi kinerja perusahaan. Namun untungnya pada tahun 2024 rasio hpp turun menjadi 79% yang menunjukkan adanya perbaikan walaupun tidak seefisien pada tahun 2022. dari sini dapat dikatakan kinerja PT. Kapuas mengalami fluktuasi pada 3 tahun terakhir.

b. Rasio Margin Bruto

Tabel 4. Rasio margin Bruto

TAHUN	LABA BRUTO	PENJUALAN BERSIH	RASIO MARGIN BRUTO
2022	Rp 177.430.748.649,00	Rp 717.341.578.270,00	25%
2023	Rp 82.620.015.257,00	Rp 471.343.571.076,00	18%
2024	Rp 49.370.910.849,00	Rp 235.793.407.692,00	21%

Berdasarkan data diatas, margin laba bruto PT Kapuas Prima Coal mengalami tren yang naik-turun selama 3 tahun terakhir. Di tahun 2022 margin brutonya tercatat sebesar 25% dan mengalami penurunan tajam ditahun 2023 menjadi sebesar 18% kemudian naik lagi menjadi 21% pada tahun 2024 yang mana meskipun naik tetapi tidak sebaik tahun 2022.

c. Margin Laba

Tabel 5. Margin Laba

TAHUN	LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	PENJUALAN BERSIH	MARGIN LABA
2022	-Rp 114.709.135.630,00	Rp 717.341.578.270,00	-16%
2023	-Rp 26.653.215.904,00	Rp 471.343.571.076,00	-6%
2024	-Rp 129.912.883.790,00	Rp 235.793.407.692,00	-55%

Berdasarkan data diatas, kita dapat mengetahui bahwa dalam 3 tahun terakhir ini PT Kapuas Prima Coal mengalami margin laba yang menunjukkan tren negatif. Pada tahun 2022, perusahaan tercatat rugi bersih sebesar 16% dari penjualan. Kondisi tersebut sedikit membaik pada tahun 2023 dengan margin labanya naik menjadi -6% walaupun masih negatif. Artinya, perusahaan mulai menekan kerugian walaupun belum sepenuhnya mencetak keuntungan. Sayangnya, pada tahun 2024 margin laba anjlok ke -55% yang mana mencerminkan tekanan berat terhadap profitabilitas, kemungkinan akibat dari lonjakan biaya atau penurunan pendapatan. Penurunan margin laba yang tajam ini dicurigai terkait dengan masalah keuangan yang dihadapi perusahaan beberapa tahun terakhir ini yaitu gagal bayar obligasi dan suspensi saham.

2. Analisis Beban Operasi

Tabel 6. Analisis Beban Operasi



TAHUN	POS BEBAN	PENJUALAN BERSIH	ANALISIS BEBAN OPERASI
2022	Rp 178.956.006.865,00	Rp 717.341.578.270,00	25%
2023	Rp 143.161.314.088,00	Rp 471.343.571.076,00	30%
2024	Rp 117.606.076.931,00	Rp 235.793.407.692,00	50%

Berdasarkan data ini, diketahui pada tahun 2022, beban operasional perusahaan tercatat sebesar 25% yang mana menunjukkan efisiensi yang cukup baik atau dinilai wajar. Tetapi, pada tahun 2023 rasio ini naik menjadi 30% yang mengindikasikan adanya penurunan efisiensi dan kondisi ini memburuk pada tahun 2024, di mana beban operasi melonjak drastis sebesar 50%. Sehingga kenaikan ini menunjukkan tekanan biaya yang signifikan dan kurangnya efisiensi manajemen. Jadi kinerja terbaik ada pada tahun 2022 dan kinerja terburuk ada pada tahun 2024.

3. Analisis Kontribusi

Tabel 7. Analisis Kontribusi

TAHUN	PENJUALAN BERSIH	BIAYA LANGSUNG (VAR)	ANALISIS KONTRIBUSI
2022	Rp 717.341.578.270,00	Rp 44.111.623.894,00	94%
2023	Rp 471.343.571.076,00	Rp 28.604.817.600,00	94%
2024	Rp 235.793.407.692,00	Rp 14.318.993.777,00	94%

Berdasarkan data diatas, selama 3 tahun terakhir rasio kontribusi perusahaan stabil di angka 94% disetiap tahunnya. Artinya, hanya sekitar 6% dari pendapatan yang digunakan untuk menutupi biaya langsung, dan sisanya untuk menutupi biaya tetap dan menghasilkan laba. Tetapi, margin laba masih negatif yang artinya beban seperti beban operasional dan non-produksi terlalu besar sampai menggerus potensi laba. Jadi meskipun kontribusinya tinggi, profitabilitasnya belum tercapai.

B. Manajemen Sumber Daya

1. Perputaran Aktiva

Tabel 8. Perputaran Aktiva

TAHUN	PENJUALAN BERSIH	AKTIVA BRUTO	PERPUTARAN AKTIVA
2022	Rp 717.341.578.270,00	Rp 2.475.954.037.901,00	29%
2023	Rp 471.343.571.076,00	Rp 2.603.216.629.702,00	18%
2024	Rp 235.793.407.692,00	Rp 2.419.623.796.784,00	10%

Berdasarkan data diatas, perputaran aktiva PT Kapuas Prima Coal terus mengalami tren penurunan dalam 3 tahun terakhir ini. Dari 29% pada tahun 2022 hingga 10% pada tahun 2024. penurunan ini berarti perusahaan semakin kurang efisien dalam memakai asetnya untuk menghasilkan penjualan. Maksudnya, banyak aset yang diam atau tidak produktif.

2. Manajemen Modal Kerja

a. Perputaran Persediaan-Penjualan Bersih

Tabel 9. Perputaran Persediaan-Penjualan Bersih



TAHUN	PERSEDIAAN RATA-RATA	PENJUALAN BERSIH	PERPUTARAN PERSEDIAAN-PENJUALAN BERSIH
2022	Rp 165.261.983.248,50	Rp 717.341.578.270,00	23%
2023	Rp 173.797.408.258,50	Rp 471.343.571.076,00	37%
2024	Rp 174.149.068.999,50	Rp 235.793.407.692,00	74%

Berdasarkan data diatas, dari tahun 2022 sampai 2024, PT Kapuas Prima Coal mengalami penurunan penjualan drastis dari 717 miliar ke 235 miliar. Sedangkan rasio perputaran persediaan meningkat tajam dari 23% hingga 74%. kenaikan rasio ini tandanya perusahaan sedang tidak sehat dan kinerja tidak efisien karena mengartikan bahwa perusahaan menjual habis stok tanpa ada produksi baru. Hal ini mungkin terkait dengan suspensi saham ZINC oleh BEI akibat gagal bayar obligasi yang menyebabkan krisis keuangan dan keterbatasan operasional.

b. Perputaran Persediaan-HPP

Tabel 10. Perputaran Persediaan-HPP

TAHUN	PERSEDIAAN RATA-RATA	HPP	PERPUTARAN PERSEDIAAN-HPP
2022	Rp 165.261.983.248,50	Rp 539.910.829.621,00	31%
2023	Rp 173.797.408.258,50	Rp 388.723.555.819,00	45%
2024	Rp 174.149.068.999,50	Rp 186.422.496.843,00	93%

Berdasarkan data diatas, dalam 3 tahun terakhir rasio perputaran terhadap hpp PT Kapuas Prima Coal naik tajam dari 31% di tahun 2022 hingga 93% ditahun 2024. Rasio ini meningkat bukan berarti efisiensi meningkat tapi karena perusahaan terpaksa mengurus persediaan akibat krisis keuangan dan suspensi saham. Dimana produksi turun drastis, sementara stok lama dijual untuk bertahan. Ini mengartikan kondisi perusahaan yang tidak sehat.

3. Analisis Atas Piutang Dagang

a. Penjualan Per Hari

Tabel 11. Penjualan Per Hari

TAHUN	PENJUALAN BERSIH	JUMLAH HARI SETAHUN	PENJUALAN PER HARI
2022	Rp 717.341.578.270,00	360	Rp 1.992.615.495,19
2023	Rp 471.343.571.076,00	360	Rp 1.309.287.697,43
2024	Rp 235.793.407.692,00	360	Rp 654.981.688,03

Berdasarkan data diatas, dalam 3 tahun terakhir ini, penjualan harian PT Kapuas Prima Coal terus mengalami penurunan. Pada tahun 2022 perusahaan masih mampu mencatat penjualan harian hampir 2 milyar tapi di tahun 2024 penjualan harian perusahaan turun tajam menjadi 654 juta perhari.

b. Umur Piutang

Tabel 12. Umur Piutang



TAHUN	PIUTANG DAGANG	PENJUALAN PER HARI	UMUR PIUTANG
2022	Rp 40.416.070.144,00	Rp 1.992.615.495,19	20,28
2023	Rp 794.507.669,00	Rp 1.309.287.697,43	0,61
2024	Rp - ,00	Rp 654.981.688,03	0,00

Berdasarkan data ini, dapat dilihat bahwa umur piutang PT Kapuas Prima Coal turun tajam setiap tahun di 3 tahun terakhir ini. Ditahun 2022 umur piutang tercatat selama 20 hari, lalu turun drastis menjadi 0,6 di tahun 2023 dan pada tahun 2024 tidak ada piutang dagang sama sekali, yang berarti perusahaan tidak lagi melakukan penjualan kredit, kemungkinan besar karena krisis keuangan dan juga tekanan likuiditas. Oleh karena itu perusahaan, mungkin mengandalkan penjualan tunai atau aktivitas penjualan yang sangat minim.

C. Profitabilitas

1. Return on Assets (ROA)

Tabel 13. Tabel ROA

TAHUN	PIUTANG DAGANG	AKTIVA BERSIH	ROA
2022	Rp 40.416.070.144,00	Rp 773.121.647.832,00	5,23%
2023	Rp 794.507.669,00	Rp 744.467.018.537,00	0,11%
2024	Rp -	Rp 614.703.876.921,00	0,00%

Berdasarkan data diatas, perusahaan memperlihatkan ROA perusahaan yang terus menurun setiap tahun dalam 3 tahun terakhir yang menandakan melemahnya kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. ROA awalnya masih cukup baik di 5,23% pada 2022 tapi malah anjlok pada 2023 dan 0 pada tahun 2024. perusahaan ini sepertinya kesulitan menjaga profotabilitasnya.

2. Hasil Pengembalian Aktiva Berdasarkan EBIT

Tabel 14. Hasil Pengembalian Aktiva Berdasarkan EBIT

TAHUN	EBIT	AKTIVA RATA-RATA	HASIL PENGEMBALIAN AKTIVA BERDASARKAN EBIT
2022	Rp 55.212.853.301,00	Rp 2.267.173.716.658,50	2,44%
2023	-Rp 3.479.740.793,00	Rp 2.539.585.333.801,50	-0,14%
2024	-Rp 13.805.618.530,00	Rp 2.511.420.213.243,00	-0,55%

Berdasarkan data diatas, selama 3 tahun ini PT Kapuas Prima Coal gagal menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, pasalnya pada tahun 2023 dan 2024 EBIT selalu negative yang artinya perusahaan tidak mampu memberikan hasil balik yang positif. Dapat disimpulkan, kondisi ini memeperkuat bukti adanya perusahaan sedang menghadapi kesulitan serius.

Hasil Rangkuman Dari Operasional, Manajemen Sumber Daya, dan Profitabilitas

Tabel 15. Hasil Rangkuman

Tahun	Operasional	Manajemen Sumber Daya	Profitabilitas	Kesimpulan
2022	HPP rendah	Perputaran aset cukup	ROA positif	Efisien,



	(75%), margin bruto tinggi (25%), beban operasi wajar (25%)	baik (29%), penjualan stabil, piutang dikelola baik (umur 20 hari)	(5,23%), EBIT positif, rugi bersih terkendali (-16%)	operasional dan pengelolaan aset berjalan baik meskipun belum untung
2023	HPP meningkat (82%), margin bruto turun (18%), beban operasi naik (30%)	Aset kurang produktif (perputaran 17%), penjualan turun, piutang hampir tidak ada (0,6 hari)	EBIT negatif, ROA turun, rugi masih ada tapi mengecil (-6%)	Kurang efisien , mulai terlihat penurunan efisiensi operasional dan tekanan keuangan
2024	HPP sedikit membaik (79%), margin bruto naik (21%), beban operasi sangat tinggi (50%)	Perputaran aset sangat rendah (10%), tidak ada piutang, hanya penjualan tunai	ROA (0), EBIT negatif, margin laba sangat buruk (-55%)	Tidak efisien , efisiensi memburuk drastis, perusahaan berada dalam tekanan berat

- 1) **Tahun 2022** mencerminkan kondisi yang masih sehat secara efisiensi. Perusahaan mampu mengelola biaya produksi dengan baik, memanfaatkan aset secara wajar, dan menjaga kestabilan penjualan serta piutang. Meskipun masih mencatat kerugian bersih, struktur biaya dan aktivitas operasional menunjukkan kontrol manajerial yang baik.
- 2) **Tahun 2023** memperlihatkan awal penurunan efisiensi, ditandai dengan kenaikan HPP, turunnya margin laba, dan mulai menurunnya perputaran aset serta aktivitas kredit. Ini mengindikasikan adanya tekanan pada likuiditas dan mulai terhambatnya kegiatan operasional normal.
- 3) **Tahun 2024** adalah tahun paling tidak efisien, di mana hampir seluruh indikator utama mengalami penurunan signifikan. Beban operasi melonjak tinggi, aset tidak produktif, margin laba sangat negatif, dan penjualan hanya mengandalkan tunai. Situasi ini mencerminkan krisis keuangan serius dan kegagalan dalam menjaga efisiensi biaya maupun operasional.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis prestasi keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk dari tahun 2022-2024, dapat diambil kesimpulannya bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami penurunan kinerja yang sangat signifikan di seluruh aspek keuangannya. Misalnya penjualan bersih, efisiensi biaya, laba, dan pengelolaan aset semuanya mengalami penurunan. Bahkan pada ROA mencapai titik nol ditahun 2024. Meskipun rasio perputaran meningkat, tetapi bukan berarti efisien melainkan karena perusahaan terpaksa mengandalkan stok lama ditengah menurunnya produksi dan krisis likuiditas. Belum lagi tidak adanya piutang dagang dan menurunnya penjualan harian yang artinya aktivitas usaha perusahaan tersebut sedang menyusut tajam. Kemudian diketahui EBIT yang terus negatif dan aset tidak lagi menghasilkan laba yang menunjukkan operasional perusahaan tersebut tidak berjalan normal sehingga dapat dinyatakan bahwa perusahaan tidak sehat. Diketahui, bahwa PT Kapuas Prima



Coal Tbk (ZINC) sedang mengalami suspensi saham akibat gagal bayar obligasi yang mungkin menjadi akibat dari menurunnya kinerja perusahaan pada tahun 2023.

Daftar Pustaka

- Azmi, Z., & Harti, I. D. (2021). Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik dan Kapabilitas Organisasional Terhadap Kinerja Organisasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 266. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.309>
- Azmi, Z., Nasution, A. A., Wardayani., (2018). Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi. *Akuntabilitas*, 11(1), 159-168.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2019). *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning. <https://books.google.co.id/books?id=POv5swEACAAJ>
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, T. D. W. (2016). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (16th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Press. <https://books.google.co.id/books?id=5wLZzweEACAAJ>
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Pradnyaniti, A. A. G. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2018). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan terhadap Ketahanan Perusahaan dalam Krisis. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 23(1), 34–45.
- Purba, D. N., & Simanjuntak, P. C. (2024). Analisis Prestasi dari Perspektif Manajemen: Studi pada PT. Estika Tata Tiara Tbk. *Jurnal Sintamai*. <https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/download/645/464>
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y. (2023). Analisis Laporan Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Putranto, A. T. (2018). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Sekuritas*. <https://www.researchgate.net/publication/335982867>
- Sutrisno, E. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11–20.
- Usuli, S. (2020). Penilaian Prestasi Usaha dari Sudut Pandang Manajemen pada Primkoppel Polres Poso. *Jurnal Ekomen*. <https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/EkoMen/article/viewFile/275/259>
- Yusuf, M., Febrianti, D., & Anggiani, I. (2021). Pentingnya Analisis Laporan Keuangan untuk Penilaian Prestasi Perusahaan pada PT Sat Nusapersada Tbk. *Jurnal Akuntansi*. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2254073&val=13365>
- Zainuddin, M., & Hartono, J. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 123–138.
- Zakaria, H. (2024). *Analisa Laporan Keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk dari Sisi Profitabilitas Selama Pandemi Covid-19 (2020–2021)*. 331–341.